

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar merencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat ,bangsa dan Negara (Depdiknas ,2003:3).

Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional di sebutkan bahwa pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (dalam Isjoni,2011:12).

Proses belajar mengajar interaksi antara guru dan anak didik akan terjadi baik langsung maupun tidak langsung. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi pada diri seorang setelah berakhirnya melakukan aktiitas belajar. Sedangkan hakekat mengajar adalah suatu proses, yaitu proses mengatur,mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar (dalam Djamarah,2010:38-39).

Melaksanakan rencana kegiatan belajar mengajar, guru harus pandai-pandai menentukan pendekatan system pengajaran yang benar-benar pas dengan sifat pokok bahasan ,kemampuan para anak ,dan tujuan intruksional yang hendak di capai . jika seorang pendidik tidak memilki strategi dalam mengajar, maka akan muncul kesenjangan antara peserta didik dengan guru. Hampir tidak

ada guru yang mau bersusah paya untuk mencoba mengungkapkan proses berpikir anak (dalam Muhibbin, 2002: 243).

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah tergantung kemampuan pendidik melaksanakan pengajaran di kelas. Hal ini berhubungan erat dengan pemilihan model dan media pembelajaran yang di laksanakan dalam proses belajar mengajar . pendidik merupakan salah satu sumber belajar yang sangat berperan dalam proses pembelajaran.oleh karena itu ,untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak dalam pembelajaran . oleh karena itu ,untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak dalam pembelajaran merupakan tugas yang penting bagi guru, sehingga usaha guru dapat berhasil secara optimal . Maka dari itu pendidik perlu menciptakan lingkungan belajar yang yang membangkitkan minat dalam belajar,yaitu dengan cara melibatkan anak dalam proses pembelajaran.

Media adalah alat komunikasi yang di gunakan untuk membawa pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima. Dalam proses pembelajaran,kehadiran media tidak hanya membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Hal ini berlaku bagi segala jenis media .(Uno,2007:102).

Media yang di gunakan bertujuan agar proses belajar mengajar bisa berlangsung secara tepat dan berdaya guna ,dengan demikian maka mutu pendidikan dapat di tingkatkan .oleh sebab itu ,guru perlu memberikan fasilitas serta media yang dapat merangsang perkembangan kognitif anak melalui media gambar yang di sediakan oleh guru .pemanfaatan media gambar sangat penting dalam pembelajaran karena dengan media gambar dapat mempermudah guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran pada anak , sedangkan keunggulan dari media gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu ,gambar dapat di gunakan menjelaskan suatu masalah yang bersifat konkret atau abstrak,gambar juga mudah di gunakan baik secara individual ,kelompok, klasikal, seluruh kelas ,atau sekolah . contoh media yang di gunakan dalam proses pembelajaran di

PAUD adalah media gambar, buku cerita, foto, lukisan, gambar bergerak, Koran dan lain-lain.

Pada kenyataannya penggunaan media gambar yang di laksanakan dalam proses pembelajaran pada anak kelompok B di TK Mutiara Laut Desa oluhuta kecamatan Kabila Bone masih kurang optimal karena gambar yang di gunakan oleh guru masih bersifat monoton dan kurang menarik perhatian anak-anak yaitu berupa gambar –gambar yang di beri warna saja dan sedikit tulisan. Dari gambar tersebut guru bercerita mengenai gambar yang di perlihatkan pada anak-anak ,anak-anak melihat dan mendengar apa yang di jelaskan guru, setelah sesudah di jelaskan guru menanyakan kembali isi materi tersebut ,dari pertanyaan yang di tanyakan oleh guru ada yang menjawab dan ada yang tidak menjawab pertanyaan dari guru ,hal ini di karenakan gambar yang di gunakan guru hanya selebar dan berulang-ulang pada pertanyaan yang sama sehingga dapat membuat anak bosan dan tidak merespon dengan baik.

Berdasarkan dari hasil observasi kelompok B di TK Mutiara Laut Desa oluhuta kecamatan Kabila Bone dengan jumlah 20 anak . dimana penggunaan media gambar dalam mengembangkan kognitif anak masih kurang optimal dan kurang menarik perhatian anak-anak yaitu media yang di gunakan berupa selebar – selebar gambar sehingga kemampuan anak khususnya kemampuan kognitif tidak berkembang. Dengan jumlah 2 Anak sudah mampu kemampuan kognitifnya Dan 18 Anak lainnya belum mampu kemampuan kognitif.

Factor- factor yang mempengaruhi guru dalam menggunakan media gambar di dalam kelas sehingga terdapat 18 anak yang tidak berkembang kemampuan kognitif yaitu Guru kurang memperhatikan penggunaan media gambar yang baik, media yang di gunakan kurang menarik perhatian anak, Pembelajaran kurang optimal. Adapun media gambar memiliki manfaat yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar anak , tidak rumit dan mudah di pahami, menarik dan jelas, mampu melakukan kegiatan belajar (mengamati, dan mendemostrasikan).

Terkait permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ *Pemanfaatan Media Gambar Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di TK Mutiara Laut Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan seperti :

1. Guru kurang memperhatikan Penggunaan media gambar yang baik.
2. Media yang di gunakan kurang menarik perhatian anak
3. Pembelajaran kurang optimal

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pemanfaatan Media Gambar Dalam Mengembangkan Kognitif Anak di Kelompok B Tk Mutiara Laut Desa oluhuta Kecamatan Kabila Bone kabupaten Bone Bolango.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seperti apa Pemanfaatan Media Gambar Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Tk Mutiara Laut Desa oluhuta Kecamatan Kabila Bone kabupaten Bone Bolango.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mahasiswa terkait dengan perkembangan Pemanfaatan Media Gambar Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Tk Mutiara Laut Desa oluhuta Kecamatan Kabila Bone kabupaten Bone Bolango.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi :

#### **a. Guru**

Sebagai masukan dan intropeksi dalam pemberian pembelajaran terutama untuk meningkatkan Pemanfaatan Media Gambar Untuk Mengembangkan Kognitif Anak di Kelompok B Mutiara Laut Desa oluhuta Kecamatan Kabila Bone kabupaten Bone Bolango.

#### **b. Anak**

dapat memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta rasa ingin tahu dalam belajar, melatih berfikir sehingga mampu mengembangkan kemampuan kognitif anak.

#### **c. Peneliti**

Dapat menambah wawasan peneliti dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan mengajar yang efektif dan efisien.